



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Mengeluh telah menjadi hal yang umum dan lumrah dilakukan di tengah masyarakat padahal ada dampak buruk yang bisa timbul akibat mengeluh apabila tidak dilakukan dengan benar. Informasi dan data tersebut dikumpulkan melalui metode campuran atau *hybrid*, yakni metode kuantitatif dan metode kualitatif yang terdiri atas kuesioner, wawancara, analisis, dan studi eksisting. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa mayoritas *emerging adults* tidak mengetahui tipe-tipe mengeluh seperti apakah mereka dan dampak (positif dan negatif) yang bisa muncul dari keluhan yang mereka lakukan, serta adanya aturan untuk mengeluh. Kurangnya informasi yang lebih mendalam terkait mengeluh inilah yang menjadi dasar penulis dalam membuat perancangan media informasi tentang aturan mengeluh untuk para *emerging adults* di Indonesia dengan SES menengah ke atas.

Melalui metode perancangan oleh Landa (2011), yakni *orientation*, analisis, *concepts*, *development*, dan *implementation*, ditemukan konsep perancangan yakni mengacu pada penggunaan media informasi tentang mengeluh yang fleksibel lewat visualiasi menyerupai *journal*/ buku harian. Konsep inilah yang kemudian diterapkan pada perancangan media utama berupa buku dan juga media sekunder yang terdiri atas media digital, *gimmick*, dan *merchandise*.

Dengan adanya perancangan buku berilustrasi tentang aturan mengeluh ini, para *emerging adults* di Indonesia yang ingin memperbaiki kualitas diri (*self-*

*improvement*) bisa mendapatkan solusi alternatif terkait informasi tentang mengekspresikan emosi dengan mengeluh, yakni mengubah dan meninggalkan kebiasaan mengeluh mereka yang negatif dengan mandiri secara berkala sehingga keluhan yang dilakukan bisa memberikan dampak positif bukan hanya ke diri sendiri tetapi juga orang lain. Selain itu, juga bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan emosi mereka selain dengan mengeluh, yakni dengan *writing therapy*.

## **5.2. Saran**

Setelah berproses dalam perancangan buku, saran yang penulis dapat berikan bagi pembaca yang ingin merancang buku atau memiliki topik sejenis sebagai Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pencarian informasi dan data mengenai topik yang dipilih, diperlukan narasumber yang ahli di bidangnya sehingga informasi dan data tersebut dapat divalidasi oleh para ahli.
2. Pemikiran yang subjektif perlu ditinggalkan dalam melakukan perancangan tugas akhir karena diibaratkan seperti melakukan perancangan untuk seorang klien. Sehingga dalam menentukan konsep, warna, tipografi, gaya ilustrasi, dan elemen desain lainnya perlu dilakukan secara objektif dengan melihat berbagai peluang yang ada berdasarkan informasi dan data yang sudah didapatkan.
3. Dalam menentukan ilustrasi apa saja yang akan digunakan dalam buku, sebaiknya tentukan terlebih dahulu pendekatannya mau seperti apa. Bisa melalui pendekatan majas perbandingan, persamaan, hiperbola, dan sebagainya

sehingga ilustrasi yang dibuat tidak terlalu acak dan memudahkan *audience* untuk memahami ilustrasi tersebut.

4. Bagi peneliti yang ingin menggunakan topik dan media yang sama, dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai ilmu psikologi tentang mengeluh itu sendiri. Salah satunya adalah dengan memperdalam teori dan data pada bab evaluasi sehingga para pembaca bisa mengetahui secara pasti melalui poin ataupun angka terkait proses pengembangan diri mereka tentang mengeluh. Melihat hasil akhir dari perancangan buku tentang aturan mengeluh ini yang dibuat secara umum dengan target utama 18-25 tahun, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membuat konten dan memilih target yang lebih detail lagi, seperti untuk pelajar, mahasiswa, pekerja, ibu rumah tangga, dan sebagainya. Sehingga konten buku bisa lebih tepat sasaran dikarenakan contoh yang lebih *relatable* dengan target audiens.
5. Untuk kelanjutan dari perancangan buku ini, penulis menyarankan untuk membuat kampanye sosial mengenai dampak mengeluh baik positif dan negatif, aturan mengeluh, serta tipe-tipe mengeluh supaya bisa meningkatkan kesadaran masyarakat terkait informasi tentang mengeluh ini. Selain itu, bisa membuat *quiz games* yang dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tipe-tipe mengeluh mereka dengan cara yang menarik dan menyenangkan.